

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *STUDENT ACTIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI SINDANG AGUNG

Sri Nurhayati
SDN Sindang Agung
Nsri2626@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan active learning pada mata matematika kelas 2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 SDN kedungneng 01 yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara, lembar kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan hasil pembelajaran siswa dengan ketuntasan siklus I mencapai 72% (15 siswa) meningkat pada siklus II menjadi 86% (18 siswa). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan, bahwa penerapan strategi active learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN Sindang Agung.

Kata kunci: Hasil belajar; Matematika; Strategi *Active Learning*.

IMPROVING MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES THROUGH STUDENT ACTIVE LEARNING STRATEGIES FOR GRADE 2 STUDENTS OF SD NEGERI SINDANG AGUNG

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in learning outcomes after implementing active learning in class 2 mathematics. This research is classroom action research through two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this research were 21 grade 2 students at SDN Kedungneng 01. Data collection techniques use tests and non-tests. This research instrument uses interviews, questionnaires and observations. The data analysis used is quantitative descriptive analysis. The results of the research showed that there was an increase in the completeness of student learning outcomes with completeness in cycle I reaching 72% (15 students) increasing in cycle II to 86% (18 students). Based on this, it can be concluded that implementing active learning strategies can improve student learning outcomes in mathematics subjects at SDN Sindang Agung.

Keywords: Learning outcomes; Mathematics; Active Learning Strategy.

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana mengkondisikan situasi sebagai bentuk proses pembelajaran yang ideal. Ideal yang dimaksud disini yaitu bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan saat ini merupakan representasi dari pengalaman berharga dari siswa ketika dirinya akan menghadapi kenyataan pada masa yang akan datang. Dengan asumsi tersebut, konsekuensi dari pembelajaran yang harus dijalankan merupakan cerminan dari kondisi dan situasi pada masa yang akan datang sehingga konteks yang dipelajari siswa nantinya adalah apa yang akan mereka alami dalam proses kehidupannya di masa yang akan datang.

Guru sebagai pendidik berperan penting dalam mengarahkan keberhasilan siswa khususnya dalam mengembangkan potensi kecerdasan dan membentuk karakter yang baik. Bentuk pengembangan potensi kecerdasan siswa pada Abad ke 21 berupa pengembangan keterampilan: creativity and innovation (kreatif dan inovatif), critical

thinking and problem solving (berpikir kritis dan pemecahan masalah), communication and collaboration (berkomunikasi dan bekerja sama) dan life & career skills (keterampilan hidup dan karir) berupa character building and spiritual values (Ariyana, 2018).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Depdiknas, 2006:345). Sedangkan menurut Rezy Puspita Afriyetti (2014:1) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mempunyai peranan penting dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berperan dalam menunjang ilmu-ilmu sosial dan budaya. Oleh karena itu, matematika mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu seperti ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan dalam menunjang ilmu-ilmu sosial dan budaya.

Matematika mempunyai peranan penting yang harus dipelajari oleh seseorang sejak usia dini, hal ini disebabkan karena melalui pembelajaran matematika seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya (Nisa et al., 2021). Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika yakni untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemauan bekerjasama (Suci & Taufina, 2020). Peningkatan kemampuan siswa dalam proses berpikir akan membantu peserta didik untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berkaitan dengan konsep matematika (Nainggolan et al., 2021).

Hanya saja kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam matematika masih cenderung rendah, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum optimal. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah atau PBL dengan strategi Student Active Learning diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika di kelas 2 SDN Sindang Agung.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK juga memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui suatu tindakan bermakna dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Prosedur kegiatan pada pelaksanaan PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun pelaksanaannya terdiri dari 4 tahapan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan tes. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah wawancara, lembar observasi dan lembar kuesioner. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 2 SDN Sindang Agung. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai tindakan pendahuluan terlebih dahulu sebelum melaksanakan siklus pembelajaran. Tindakan pendahuluan dilaksanakan dengan melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari tindakan pendahuluan digunakan sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang

digunakan siklus I. Hasil siklus I digunakan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II sebagai pemantapan hasil yang telah diperoleh dari siklus sebelumnya.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *student active learning* pada siklus I dilakukan sebanyak 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan.

Hasil analisis hasil belajar siswa siswa yang diukur dengan tes pada setiap siklus, dari 21 siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa mengalami ketuntasan belajar yakni pada siklus I sebesar 72% dengan jumlah siswa tuntas 15 siswa dan siswa tidak tuntas 6 siswa. Analisis hasil belajar siswa siklus II mengalami ketuntasan belajar yakni sebesar 86% dengan jumlah siswa tuntas 18 siswa dan siswa tidak tuntas 3 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi *active learning*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.

Presentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Pelaksanaan	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
Sebelum Tindakan	11	10	74
Siklus I	15	6	77
Siklus II	18	3	78

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan uraian uraian hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi *active learning* merupakan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran *Student Active Learning* untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN Sindang Agung dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Students Active Learning* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN Kedungneng 01 pada siklus I dan siklus II meningkat dengan baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelum menerapkan strategi *active learning*.

Hasil tes belajar yang diperoleh. Nilai hasil belajar siswa rata-rata naik, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal juga meningkat. Presentase ketuntasan hasil pembelajaran siswa pada siklus I mencapai 72% (15 siswa tuntas dari 21 siswa tuntas) dan ketuntasan hasil pembelajaran pada siklus II mencapai 86% (18 siswa tuntas dari 21 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Abtahi, M., & Battell, C. (2017). *Integrate Social Justice Into the Mathematics Curriculum in Learning*. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(1), 101-114.
- Agustin, V. N. (2013). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL). *Journal of Elementary Education*, 2(1).

- Amir, Z. dan Risnawati. 2016. Psikologi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Ariyana, Y., Pudjiastuti, A., Bestary, R., & Zamroni. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Armiyanti. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SD. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2 (2).
- Riswati, R., Alpusari, M., & Marhadi, H. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 019 Sekeladi Tanah Putih. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1-12.
- Santiani, N. W., et al. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1188-1195.
- Tiarini, N. P., Dantes, N., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 299.
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Pendidikan Dasar Fkip Umsu. *Jurnal EduTech*, 5(1), 84–88.
- Wardani, N., & Putri, R. hapsari. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Problem Based Learning dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 138.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4 (1), 41-47
- Zairisma, Z., Apriliani, V., & Yunus, J. (2020). *Mathematical Representation Ability of Middle School Students through Model Eliciting Activities with STAD Type. Desimal: Jurnal Matematika*, 3(2), 109–116.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.